JURNAL PEMBELAJARANKU - PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN
AKSI NYATA: MERANCANG PEMBELAJARAN UbD

Oleh
RIFAUS ISMAWADI
MAHASISWA PPG GURU TERTENTU 2024
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TOPIK 1
MENERAPKAN PRINSIP *UNDERSTANDING BY DESIGN* PADA PEMBELAJARAN

Tabel 1.1 Rubrik *Checklist* Perencanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
1	Dalam merencanakan pembelajaran, saya memilih capaian pembelajaran (CP) terlebih dahulu.	√		
2	Setelah memilih capaian pembelajaran (CP), saya menurunkannya menjadi tujuan pembelajaran (TP), dan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP).	√		
3	Setelah menentukan KKTP, saya merancang asesmen untuk mengukur ketercapaian TP yang telah ditetapkan.	√		
4	Dalam merencanakan pembelajaran, saya merancang asesmen awal.	√		
5	Tujuan pembelajaran dan asesmen saya gunakan sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran.	√		
6	Kegiatan pembelajaran saya rancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.	√		
7	Saya merencanakan pembelajaran selanjutnya berdasarkan hasil asesmen formatif untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran.	√		

Refleksi hasil rubrik tersebut berhubungan dengan pengalaman saya dalam merancang pembelajaran : *Sebelum memilih capaian pembelajaran, saya lakukan analisis kebutuhan siswa untuk mengetahui latar belakang, minat, dan kemampuan awal peserta didik.*

Telaah Rancangan Pembelajaran Menggunakan Prinsip UbD

Tabel 1.2 Rubrik *Checklist* Perancangan Pembelajaran dengan Prinsip UbD

Item Pernyataan	Sudah	Belum
Langkah 1. Menentukan Tujuan Pembelajaran		
Saya mengidentifikasi sasaran pembelajaran dan fokus pada pemahaman konsep yang mendalam dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.	√	
Saya menentukan pemahaman utama yang mencakup inti dari pembelajaran dan evaluasi pemahaman peserta didik.	√	
Saya mengidentifikasi kemampuan penting yang fokus pada keterampilan yang relevan dengan konten pembelajaran dan dapat diterapkan di kehidupan nyata.	√	
Saya merumuskan pertanyaan esensial yang mendorong peserta didik	√	
untuk menjelajahi konsep-konsep dan merumuskan pemahaman mereka sendiri.	√	
Saya menentukan kriteria keberhasilan capaian pembelajaran.	√	
Saya merumuskan tujuan pembelajaran dalam berbagai kategori kemampuan peserta didik.	√	
Langkah 2. Menentukan Asesmen Pembelajaran		
Saya mengidentifikasi bukti kinerja atau produk yang dapat menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran.	√	
Saya merancang rubrik penilaian yang jelas dan terukur untuk setiap jenis bukti kinerja.	√	
Saya merancang asesmen berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
Saya merancang asesmen formatif untuk mengukur capaian pembelajaran yang berkelanjutan selama proses pembelajaran.	√	
Saya mengembangkan instrumen penilaian autentik.	√	
Saya mengumpulkan data asesmen untuk mengetahui perkembangan pencapaian peserta didik. Selanjutnya, dipergunakan sebagai dasar menentukan tindakan lanjutan.	√	
Langkah 3. Merancang Kegiatan Pembelajaran		
Saya menentukan alur belajar berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran.	√	
Saya mendesain aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjelajahi konsep secara mendalam.	√	
Saya memilih strategi pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terdapat pada asesmen.	√	
Saya memilih model/metode/pendekatan pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	√	

Item Pernyataan	Sudah	Belum
Saya mengembangkan aktivitas berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.	√	
Saya mengembangkan aktivitas pembelajaran terintegrasi dengan konteks nyata.	√	
Saya mengembangkan aktivitas pembelajaran berdasarkan keragaman kemampuan awal peserta didik.	√	
Saya mendesain aktivitas pembelajaran berbasis *active learning*.	√	
Saya mengembangkan aktivitas pembelajaran untuk mencapai konsep-konsep esensial.	√	

Berdasarkan rancangan pembelajaran yang saya miliki, pada poin perlu diperbaiki?

Point yang perlu diperbaiki adalah mengembangkan aktivitas pembelajaran untuk mencapai konsep-konsep esensial.

Hasil Telaah Rancangan Pembelajaran Menggunakan Prinsip UbD

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Fase D

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	1. Peserta didik mampu memahami sejarah kelahiran Pancasila; 2. Peserta didik mampu memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Setiap TP secara spesifik mengarahkan peserta didik untuk mencapai pemahaman dan keterampilan yang relevan dengan CP. Ini menunjukkan perencanaan yang cermat dalam penyusunan tujuan pembelajaran.

Tantangan dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Prinsip UbD

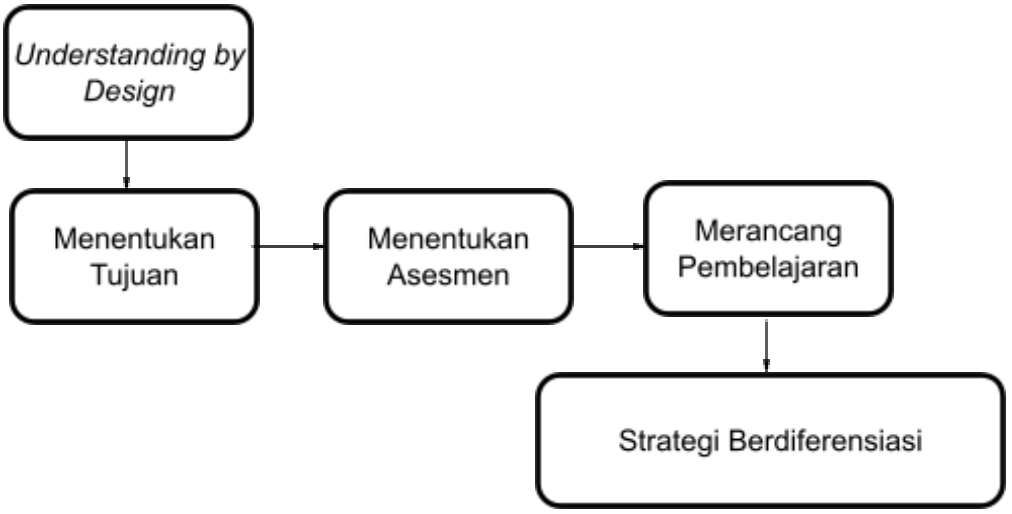
Tabel 1.3 Elaborasi Pemahaman Merancang Pembelajaran Berbasis UbD

Langkah perencanaan pembelajaran berbasis UbD	Apa yang saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Bagaimana saya dapat mengetahuinya	Apa yang telah saya pelajari
Menentukan tujuan pembelajaran	Langkah pertama yang diperlukan untuk merencanakan pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran	Merencanakan pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran yang terukur dan sesuai kebutuhan peserta didik	Untuk menentukan TP harus melihat CP terlebih dahulu	Tujuan pembelajaran harus dibuat dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
Menentukan asesmen	Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan pada prinsip UbD adalah merencanakan proses asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Merencanakan proses asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran		Asesmen yang baik seharusnya mencerminkan pemahaman mendalam, aplikasi pengetahuan, dan pengembangan keterampilan yang relevan.

Merancang kegiatan pembelajaran	Setelah merumuskan tujuan pembelajaran dan asesmen, langkah selanjutnya pada prinsip UbD adalah merancang kegiatan pembelajaran dengan memilih pendekatan yang tepat	Merancang kegiatan pembelajaran yang baik		Kegiatan pembelajaran seharusnya tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menstimulasi pemikiran kritis, refleksi, dan aplikasi konsep dalam konteks yang relevan.

Understanding by Design dan Strategi Perencanaan Pembelajaran

Dalam merancang pembelajaran, ada banyak strategi yang pernah saya terapkan. Berikut ini peta konsep yang dapat menunjukkan keterkaitan antara prinsip *Understanding by Design* dan strategi perencanaan pembelajaran lainnya.



Prinsip UbD Membantu Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Efektif

Refleksi terkait konsep dan implementasi prinsip UbD dalam merencanakan pembelajaran.

1. Ide apa yang Bapak/Ibu guru dapatkan setelah belajar topik ini?

Setelah belajar topik ini saya memiliki ide untuk merencanakan pembelajaran itu mulai dari menentukan TP kemudian menentukan asesmen, merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik

2. Perencanaan pembelajaran seperti apa yang relevan untuk dikembangkan di sekolah Bapak/Ibu guru? Buatlah aksi nyata dengan mengembangkan rancangan pembelajaran berbasis prinsip UbD!

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PRINSIP UbD!

Sekolah : UPT SMP Negeri 32 Gresik
Materi : Etika Berinternet
Kelas : VIII (Delapan)

Identifikasi Tujuan	Asesmen	Perencanaan Pengalaman Pembelajaran
Siswa memahami dan menjelaskan pentingnya etika berinternet dan memberikan contoh perilaku yang etis dan tidak etis saat menggunakan internet.	Penilaian formatif: Siswa akan berpartisipasi dalam diskusi kelas tentang skenario yang melibatkan etika berinternet. Penilaian sumatif: Siswa akan membuat presentasi atau poster digital yang menjelaskan etika berinternet dan memberikan contoh perilaku yang etis dan tidak etis.	Siswa akan menonton video atau membaca artikel tentang etika berinternet. Siswa akan berpartisipasi dalam diskusi kelas tentang pentingnya etika berinternet dan bagaimana hal itu mempengaruhi pengalaman mereka sendiri dan orang lain. Siswa akan diberikan skenario yang melibatkan etika berinternet dan diminta untuk menganalisis dan mendiskusikan apa yang harus dilakukan dalam situasi tersebut.

REFLEKSI

Tulis kalimat refleksi

UMPAN BALIK

Tulis umpan balik dari KS, Guru atau Siswa